



Pengaruh Penerapan Panduan Perilaku *Caring* terhadap Peningkatan Perilaku *Caring* Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran
(Rizka Aisyah, Aat Sriati, Valentina B.M.L)

Kompetensi Perawat Hemodialisis
(Irma Hermalia, Krisna Yetti, M. Adam)

Gambaran Penggunaan dan Tingkat Kecanduan Internet pada Siswa-Siswi SMA X di Jatinangor
(Dian Dewi Novianti, Aat Sriati, Ahmad Yamin)

Upaya Pasien dan Keluarga Penderita TB Paru dalam Mempertahankan Status Gizi :
Studi Kualitatif
(Nur Lailatul Masruroh, Anggraini Dwi Kurnia, Nur Melizza)

Tingkat Aktivitas Fisik pada Lansia di Provinsi Jawa Barat, Indonesia
(Heni Purnama, Tia Suhada)

Gambaran Kontrol Diri Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Sederajat di Kecamatan Jatinangor
(Wulan Selvia Andriani, Aat Sriati, Ahmad Yamin)

Gambaran Harga Diri Pasien Diabetes Mellitus yang Mengalami Ulkus Diabetik di Rumah Perawatan Luka Bandung
(Hermin Setiorini, Tuti Pahria, Titin Sutini)

JURNAL KEPERAWATAN KOMPREHENSIF	VOL. 5	NO. 2	Hal. 64-126	Bandung Juli 2019	ISSN 2354-8428 e-ISSN 2598-8727
------------------------------------	--------	-------	-------------	-------------------------	--

PENGARUH PENERAPAN PANDUAN PERILAKU *CARING* TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU *CARING* MAHASISWA DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

Rizka Aisyah¹, Aat Sriati¹, Valentina B.M.L¹

¹Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

E-mail: rzksyh@gmail.com

Abstrak

Terdapat insiden pada proses pembelajaran yaitu mahasiswa bermain *smartphone* dikelas, insiden tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak menghargai, hal tersebut tidak sesuai dengan aspek *caring* pada penelitian. Dibutuhkan upaya untuk mengubah perilaku tersebut, yaitu menggunakan penerapan panduan perilaku *caring* pada proses pembelajaran. Tujuan: mengetahui adakah pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* terhadap perilaku *caring* mahasiswa Fakultas Keperawatan UNPAD. Metode: penelitian *quasy experimental*, populasi penelitian yaitu 12 kelompok tutorial angkatan 2016 dan sampel terpilih 5 kelompok tutorial. Data dikumpulkan menggunakan Kuesioner Perilaku *Caring* dan sudah melalui proses *content validity* dengan uji CVI dan CVR. Hasil: seluruh kelompok berperilaku *caring* dalam proses tutorial maupun praktikum baik sebelum dan sesudah penerapan panduan perilaku *caring* dan didapatkan hasil peningkatan *mean*. Hasil uji statistik pada proses pembelajaran didapatkan *p value* = 0.004 ($p < 0.05$) untuk proses tutorial dan *p value* = 0.2854 ($p > 0.05$) untuk proses praktikum. Simpulan: terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses tutorial dan tidak terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses praktikum terhadap perilaku *caring* mahasiswa.

Kata kunci: *Caring*, Mahasiswa Keperawatan, Perilaku

Abstract

There is an incident in the learning process that students play smartphones in the classroom, The incident resulted in a student be appreciated, it is not compatible with the caring aspect of the research. It takes effort to change the behaviors, that is using the application of caring behavior guidelines on the learning process. Aim: to analyze whether there is influence of caring behavior guidelines on caring behavior of students of Faculty of Nursing Universitas Padjadjaran. Method: quasi experimental research, population were 12 group of tutorials of 2016, sample (n = 5). Data were collected using Caring Behavior Questionnaire had been through a process of content validity (CVI and CVR test). Results: all students had caring in the tutorial and practice process both, before and after the application of caring behavior guidelines with the increase of mean. The results of statistical test obtained p value = 0.004 (p < 0.05) for the tutorial process and p value = 0.2854 (p > 0.05) for the practice process. Conclusion: conclusion there was an influence of caring behavior guidelines in tutorial process and there is no effect of caring behavior guidelines in practice process to caring behavior of students.

Keywords: *Caring*, Nursing Students, Behavior

PENDAHULUAN

Caring merupakan fokus utama dalam praktik keperawatan. *Caring* merupakan fenomena universal yang dapat mempengaruhi perilaku, perasaan dan pemikiran seseorang dalam menjalin hubungan satu sama lain (Perry & Potter, 2016). *Caring* merupakan aspek penting dalam keperawatan yang dianggap sebagai daya utama dalam hubungan perawat dan klien untuk meningkatkan dan melindungi harga diri klien (Lee, et al, 2005).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisno (2015) di Fakultas Keperawatan UNDIP, terdapat perbedaan perilaku *caring* mahasiswa tingkat I, II dan III dalam hal interaksi *caring* seperti menunjukkan rasa peduli, menghormati dan menghargai orang lain. Pada mahasiswa tingkat I, perilaku *caring* tergolong paling rendah (56,1%), karena berdasarkan perkembangan psikologi, mahasiswa tingkat I berada pada tahap pengenalan, dimana mereka baru mengenal jati diri, status, peran dan lingkungannya. Mahasiswa keperawatan tingkat II berada pada tahap eksplorasi awal, dimana terjadinya perbedaan kehidupan sosial dan budaya sehingga terkadang menyulitkan mahasiswa untuk melalui proses transisi, untuk itu perilaku *caring* mahasiswa keperawatan tingkat II menunjukkan perilaku yang cukup baik (74,5%) dan ada yang kurang baik (14,5%). Sedangkan pada mahasiswa keperawatan tingkat III, menunjukkan nilai paling tinggi (79,2%) dari ketiga tingkat yang di uji.

Terdapat beberapa strategi untuk meningkatkan perilaku *caring* mahasiswa, yaitu menggunakan drama atau *role play* (Arveklev, et al, 2017), *Clinical Caring Journaling* (Kuo C, et al, 2011), *Narrative Reflective Process* (Schwind J, et al, 2015), *caring code* (Simbolon, et al, 2015) dan

panduan perilaku *caring*. Mempertimbangkan berbagai strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *caring* seperti yang disebutkan diatas, strategi dengan menerapkan panduan perilaku *caring* di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran diharapkan lebih efisien untuk dikerjakan dan mudah untuk diterapkan pada mahasiswa keperawatan.

Berdasarkan penuturan dari salah satu Dosen mata kuliah Keperawatan Komunitas, terdapat beberapa insiden yang terjadi pada proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, pada semester genap tahun 2018 yaitu banyak mahasiswa yang bermain *smartphone* dikelas, sehingga ditegur oleh dosen dan mahasiswa mendapat peringatan dengan menuliskan surat pernyataan bertanda tangan diatas materai. Insiden bermain *smartphone* di kelas dapat mengakibatkan mahasiswa menjadi tidak menghargai orang lain yang sedang berbicara. Selain itu, pada proses tutorial, banyak mahasiswa yang meninggalkan sampah didalam ruang tutorial dan tidak merapihkan kembali ruang tutorial, begitu pun pada proses praktikum, ada beberapa mahasiswa yang tidak merapihkan kembali alat – alat praktikum dan tidak menyimpan tas didalam loker yang sudah disediakan. Insiden tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki salah satu aspek *caring* yaitu kepekaan untuk membersihkan ruangan, karena pada penelitian ini terdapat 7 aspek *caring* yaitu pengetahuan, keberanian, kesabaran, antusias, komunikasi, menghargai dan kepekaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Penerapan Panduan Perilaku *Caring* terhadap Peningkatan Perilaku *Caring* Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* terhadap perilaku

caring mahasiswa Fakultas Keperawatan UNPAD. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau pedoman dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasy experimental* dengan desain penelitian *separate sample pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah 12 kelompok tutorial mahasiswa angkatan 2016, sampel dipilih menggunakan *random sampling* dan terpilih sebanyak 5 kelompok tutorial. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Penelitian ini terdiri dari 3 tahap, *pretest* untuk mengukur perilaku *caring* sebelum peneraan panduan perilaku *caring* dalam proses pembelajaran (tutorial dan praktikum). Tahap kedua proses penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses pembelajaran (tutorial dan praktikum). Pada tahap proses penerapan panduan perilaku *caring*, mahasiswa diberikan sebuah buku panduan yang dijadikan pedoman dalam berperilaku *caring*. Buku panduan tersebut terdiri dari 7 aspek *caring* yang didapatkan dari 10 faktor karatif yang dikembangkan

oleh Jean Watson pada tahun 1975 - 1979 yaitu pengetahuan, keberanian, kesabaran, antusias, komunikasi, menghargai dan kepekaan. Tahap ketiga yaitu *posttest* untuk mengukur perilaku *caring* mahasiswa setelah penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses pembelajaran (tutorial dan praktikum).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuesioner Perilaku *Caring*. Konsep instrumen ini berasal dari kuesioner *Caring Ability Inventory*, *Caring Behaviour Assessment Tools*, 10 faktor karatif, *caring code* dan panduan akademik Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Kuesioner perilaku *caring* telah dibuat dan dikembangkan dengan melalui proses *content validity* dengan uji CVI dan CVR oleh Departemen Keperawatan Dasar Fakultas Keperawatan yang terdiri dari 56 pernyataan untuk proses tutorial dan 27 pernyataan untuk praktikum.

Penelitian ini telah mendapatkan ijin etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Universitas Padjadjaran dengan nomor 213/UN6.KEP/EC/2018 dan ijin penelitian dari Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan nomor 2200/UN6.L1/KM/2018.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Karakteristik Demografi Responden Mahasiswa Fakultas Keperawatan (n=57)

Karakteristik	F
Jenis Kelamin	
Perempuan	51 (89.5%)
Laki-laki	6 (10.5%)
Usia	
19 tahun	30 (52.6%)
20 tahun	23 (40.4%)
21 tahun	4 (7%)

Karakteristik	F
Organisasi yang Diikuti	
1 organisasi	43 (75.4%)
> 1 organisasi	5 (8.8%)
Tidak mengikuti organisasi	9 (15.8%)
Tempat Tinggal	
Kost	42 (73.7%)
Dengan Orang Tua	15 (26.3%)

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh data bahwa mayoritas responden penelitian adalah berjenis kelamin perempuan, berusia 19 tahun, banyak yang mengikuti organisasi dan responden kebanyakan tinggal di kost.

Tabel 2.
Perilaku Caring Sebelum dan Sesudah Penerapan Panduan Perilaku Caring dalam Proses Tutorial (n = 57)

Kel	Mean		SD		P Value
	Pre	Post	Pre	Post	
A	46,67	48,67	6,48	5,77	0,004
B	47,50	49,33	4,58	4,96	
C	45,64	49,82	5,88	4,79	
D	44,91	46,82	5,14	2,78	
E	45,18	49,27	5,05	3,34	

Tabel 3.
Perilaku Caring Sebelum dan Sesudah Penerapan Panduan Perilaku Caring dalam Proses Praktikum (n = 57)

Kel	Mean		SD		P Value
	Pre	Post	Pre	Post	
A	25,00	24,83	2,29	2,58	0,285
B	24,50	25,16	2,64	1,58	
C	25,45	25,72	1,21	1,61	
D	24,27	24,90	1,34	1,37	
E	23,90	24,45	2,91	2,69	

Tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan bahwa perilaku *caring* sebelum dan sesudah penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses tutorial dan praktikum untuk seluruh kelompok berada pada kategori *caring*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perilaku *caring* semua kelompok pada proses tutorial dan praktikum ada yang mengalami peningkatan nilai *mean* dan ada juga yang mengalami penurunan nilai *mean*. Perilaku *caring* mahasiswa sebelum penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses tutorial dan praktikum pada seluruh kelompok berada pada kategori *caring*. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku *caring* sebelum dan sesudah penerapan panduan perilaku *caring*.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) yang mengatakan bahwa kemampuan *caring* mahasiswa 2016 lebih dari setengahnya berada di kategori rendah, sebagian dikategorikan sedang dan sebagian kecil dikategorikan tinggi. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena bertambahnya pengetahuan mahasiswa tentang *caring* seiring dengan berjalannya waktu, maka pendidikan dan pengalaman tentang *caring* yang didapatkan semakin banyak. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya hanya berfokus pada kemampuan *caring* mahasiswa, tidak berfokus ke perilaku *caring* mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran (tutorial dan praktikum) dan

menggunakan panduan perilaku *caring* untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap perilaku *caring* mahasiswa.

Setelah dilakukan penerapan panduan perilaku *caring* mahasiswa dalam proses pembelajaran (tutorial dan praktikum), didapatkan hasil bahwa perilaku *caring* pada seluruh kelompok dalam proses tutorial dan praktikum berada pada kategori *caring*. Walaupun seluruh kelompok menunjukkan peningkatan perilaku *caring*, jika dilihat dari nilai *mean* pada kelompok A dalam proses praktikum terjadi penurunan sebesar 0,17. Pembentukan perilaku *caring* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor individu, faktor psikologis dan faktor organisasi. Dalam hal ini memungkinkan penurunan nilai *mean* diebabkan dari faktor organisasi seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Supriatin (2015) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor organisasi dengan perilaku *caring*, terutama pada aspek kepemimpinan, *job design* dan stuktur organisasi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi akan membentuk pribadi yang lebih baik dan membentuk sikap *caring* terhadap lingkungan di organisasinya.

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon, didapatkan hasil $p \text{ value} = 0.004$ ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses tutorial terhadap perilaku *caring* mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Hal tersebut didukung oleh peningkatan nilai *mean* dalam proses tutorial yaitu 46.02 sebelum penerapan panduan perilaku *caring* dan 48.79 sesudah penerapan panduan perilaku *caring*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon (2015) tentang penerapan *caring code* yang memberikan dampak positif kepada dosen dan mahasiswa, serta

memberikan dampak terhadap peningkatan perilaku *caring* dosen dan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan. Dalam hal ini, penerapan panduan perilaku *caring* berpengaruh terhadap peningkatan perilaku *caring* mahasiswa dalam proses tutorial, karena dalam proses tutorial banyak interaksi yang terjadi seperti diskusi dengan teman tutor, berkoordinasi dengan dosen, berkoordinasi dengan SBA dan URT, pada proses tutorial juga terdapat 5 kali pertemuan selama penerapan panduan perilaku *caring*, sehingga penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses tutorial lebih maksimal.

Dalam proses praktikum didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* dalam proses praktikum terhadap perilaku *caring* mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Secara uji statistik tidak terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring*, namun dilihat dari *mean* sebelum penerapan panduan perilaku *caring* (24.63) dan sesudah penerapan panduan perilaku *caring* (25.00) bahwa terdapat peningkatan perilaku *caring*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, et al (2005) yang mengatakan bahwa penerapan *caring code* memiliki efek positif yang signifikan secara statistik terhadap peningkatan perilaku *caring* mahasiswa.

Tidak terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* terhadap peningkatan perilaku *caring* dalam proses praktikum dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu item pernyataan dalam kuesioner untuk proses praktikum yang kurang spesifik. Selain itu, intensitas pertemuan pada proses praktikum juga menjadi faktor yang menyebabkan tidak terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring*, karena pada RPS mata kuliah blok ini terdapat 4 kali pertemuan untuk

praktikum di laboratorium, namun hanya ada 1 kali pertemuan, sehingga menyebabkan penerapan panduan perilaku *caring* pada proses praktikum menjadi tidak maksimal.

KESIMPULAN

Perilaku *caring* mahasiswa dalam proses tutorial maupun praktikum sebelum dan sesudah penerapan panduan perilaku *caring* pada seluruh kelompok tutorial berada pada kategori *caring*. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa, pada proses tutorial terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* terhadap perilaku *caring* mahasiswa dan untuk proses praktikum didapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan panduan perilaku *caring* terhadap perilaku *caring* mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan keperawatan, terutama dalam aspek *caring*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan panduan perilaku *caring* pada proses pembelajaran pada mahasiswa keperawatan tingkat I, II dan III dengan melakukan penilaian dari 2 arah yaitu penilaian dari diri sendiri dan dari orang lain yang mengobservasi.

REFERENSI

Arvekle, S. H., Berg, L., Wigert, H., Morrison-helme, M., & Lepp, M. (2017). *Nurse Education in Practice Nursing students experiences of learning about nursing through drama. Nurse Education in Practice*, 28,60–65.
<https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.09.007>

Kuo, C.-L., Turton, M., Cheng, S.-F., & Lee-Hsieh, J. (2011). *Using Clinical Caring Journaling. Journal of Nursing Research*, 19(2), 141–149.
<https://doi.org/10.1097/JNR.0b013e31821aa1a7>

Lee-Hsieh, J., Kuo, C.-L., & Tseng, H.-F. (2005). *Application and evaluation of a caring code in clinical nursing education. The Journal of Nursing Education*, 44(4), 177–84. Retrieved from
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15862051>

Perry & Potter. (2016). *Fundamental of Nursing Ninth Edition*. USA: Elsevier.

Schwind, J. K., Santa-Mina, E., Metersky, K., & Patterson, E. (2015). *Using the Narrative Reflective Process to explore how students learn about caring in their nursing program: an arts-informed Narrative Inquiry. Reflective Practice*, 16(3), 390–402.
<https://doi.org/10.1080/14623943.2015.1052385>

Simbolon, S. M., et al. (2015). *Pengembangan Caring Code Dalam Pendidikan Ners Tahap Akademik Di Stikes Santa Elisabeth Medan*, VI(2), 21–29.

Sulisno, M., dan Ulfa, I. H. (2015). *Interaksi Caring Mahasiswa Keperawatan Caring Mahasiswa Antara Tingkat I, Tingkat II dan III*, 3(1), 36–41.